

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi vektor di MAN 2 Labuhanbatu Utara menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena terdapat perbedaan nilai *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, dimana nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 69 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,75. Dengan kata lain, model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* berbantuan *google classroom* meningkat sebesar 8,75%.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi vektor. Berdasarkan pada perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t satu pihak, dimana pada data *posttest* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,2724$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 1,9944. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, tampak nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi vektor di MAN 2 Labuhanbatu Utara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menggunakan pendekatan *kooperatif* tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fisika. Hal ini dikarenakan peserta didik akan lebih mengenal permasalahan yang dihadapi dengan ikut serta aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan materi yang dipelajari dengan melakukan interaksi antar sesama siswa maupun siswa dengan guru. Dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun tanpa ada batasan gerak dan waktu.
2. Dari kelemahan penelitian ini, peneliti berharap agar kelemahan tersebut dapat diantisipasi oleh yang akan melakukan penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian akan lebih baik lagi dan lebih baik. Adapun kelemahan pada penelitian ini adalah tidak terlaksanakannya pembelajaran model *kooperatif* tipe *jigsaw* pada pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, karena kurangnya referensi dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan *google classroom*.